

ABSTRAK

Muhammad Mahalli Riduan. *Pendapat Mahasiswa/I Prodi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin Tentang Postingan Childfree di Instagram.* Skripsi, Pembimbing Prof. Dr. H. M. Hanafiah, M. Hum, pada Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: Perkawinan, Pendapat, *Childfree*.

Perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dan wanita untuk membentuk rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan ketuhanan yang maha esa. Salah satu tujuan perkawinan di antaranya adalah untuk memperoleh dan melanjutkan keturunan. Dewasa ini hadir berbagai persoalan baru, salah satunya adalah *childfree* atau pilihan hidup untuk tidak memiliki anak sama sekali yang sering ditemui pada postingan media sosial Instagram yang menimbulkan kontroversi dikalangan netizen.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pendapat mahasiswa/i prodi Hukum Keluarga Islam, UIN Antasari Banjarmasin selaku penerus bangsa tentang postingan *childfree* di Instagram. Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui pendapat mereka tentang postingan tersebut sehingga dapat dijadikan referensi untuk menghadapi persoalan *childfree* ini kedepannya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field reserch*) dengan metode pendekatan kualitatif, yang menjadikan mahasiswa prodi Hukum Keluarga Islam sebagai subjek penelitian, dengan menggunakan metode wawancara dengan hasil data berupa pendapat mahasiswa/i tentang postingan *childfree* di Instagram, dan alasan yang mendasari pendapat tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan dua pendapat mahasiswa: pendapat pertama, bahwa postingan tersebut adalah sesuatu yang tidak perlu dipermasalahkan dan hanya bersifat menginformasikan, dan merupakan kebebasan berpendapat sesuai dengan Hak Asasi Manusia. Mereka berpendapat bahwa *childfree* ini memiliki nilai positif maupun negatif jadi hal itu dikembalikan kepada si penerima informasi. Pendapat kedua, bahwa postingan tersebut merupakan sesuatu yang perlu diluruskan karena tidak sesuai dengan realitas kehidupan berkeluarga dan menekankan bahwa alasan yang dikemukakan dalam postingan tersebut hanya bersifat duniawi dan memenuhi hawa nafsu saja. Salah satu tujuan pernikahan adalah untuk memiliki keturunan yang dianggap sebagai anugerah dan amanah dari Allah, mereka menyoroti pengaruh negatif yang akan ditimbulkan oleh infuencer yang mendukung *childfree* ini kedepannya.